

RINGKASAN

“MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA TEACHING FACTORY SEED CENTER DI POLITEKNIK NEGERI JEMBER”, Kristianus Sano, NIM D41161950, Tahun 2020, 65 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP, M.P (Dosen Pembimbing)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Praktek kerja lapang yang dilakukan oleh mahasiswa juga merupakan realisasi dari kegiatan belajar di perguruan tinggi. Adanya praktek kerja lapang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di dalam dunia kerja. Selain itu didalam praktek kerja lapang, mahasiswa juga akan melatih keterampilan baik keterampilan intelektual dan keterampilan psikomotorik.

Teaching Factory Seed Center Politeknik Negeri Jember selain dijadikan sarana pendidikan dan penelitian bagi mahasiswa, lokasi ini juga digunakan sebagai usaha bagi UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu. Sehingga peluang usaha pada sektor pertanian semakin terbuka dan mampu menghasilkan produk pertanian yang bervariasi dan berkualitas. Berdasarkan kegiatan ini maka *Seed Center* Politeknik Negeri Jember menetapkan ketentuan - ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan dalam rangka menjaga kesehatan dan keselamatan kerja dan meminimalkan gangguan terhadap kegiatan operasioanal di lingkungan *Teaching Factory Seed Center* Politeknik Negeri Jember

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang harus diberi perlindungan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengingat banyaknya ancaman potensi bahaya yang berhubungan dengan kerja. Pemerintah telah menetapkan kebijakan perlindungan tenaga kerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui peraturan perundangan. Peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran, dan

pencemaran lingkungan kerja yang penerapannya menurut jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan serta kondisi lingkungan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah kunci utama dalam keberhasilan prestasi perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting bagi perusahaan. Karena karyawan atau SDM menentukan hasil yang diproduksi, jika karyawan atau SDM mengalami kondisi yang kurang baik akan membuat produktifitas mereka akan berkurang, maka dari itu pemeliharaan dan penerapan K3 sangat di butuhkan agar karyawan atau pekerja mampu bekerja secara optimal, mengingat tempat ini bertempat di gudang tembakau banyak faktor faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan para karyawan yang dapat menurunkan produktifitas dan membuat rugi perusahaan itu sendiri

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)

